

**PENCIPTAAN FILM PENDEK “SAVE ME” GUNA  
MENINGKATKAN *SELF-AWARENESS* TERHADAP *SEXUAL  
HARASSMENT* DAN *VERBAL ABUSE* SEBAGAI PENYEBAB  
*ANXIETY* PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

**TSANIA NUR VIOLITA**

20190060019



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN  
SUKABUMI  
AGUSTUS 2023**

**PENCIPTAAN FILM PENDEK “SAVE ME” GUNA  
MENINGKATKAN *SELF-AWARENESS* TERHADAP *SEXUAL  
HARASSMENT* DAN *VERBAL ABUSE* SEBAGAI PENYEBAB  
ANXIETY PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memeuhi Salah Satu Syarat  
Dalam Menempuh gelar Sarjana Desain (S.Ds)*

**TSANIA NUR VIOLITA**

20190060019



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN  
SUKABUMI  
AGUSTUS 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : **PENCIPTAAN FILM PENDEK “SAVE ME” GUNA  
MENINGKATKAN *SELF-AWARENESS* TERHADAP *SEXUAL  
HARASSMENT* DAN *VERBAL ABUSE* SEBAGAI PENYEBAB *ANXIETY*  
PADA REMAJA**

NAMA : TSANIA NUR VIOLITA

NIM : 20190060019

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasilkarya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Desain saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 29 Agustus 2023



TSANIA NUR VIOLITA

Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENCIPTAAN FILM PENDEK “SAVE ME” GUNA  
MENINGKATKAN *SELF-AWARENESS* TERHADAP *SEXUAL  
HARASSMENT* DAN *VERBAL ABUSE* SEBAGAI PENYEBAB *ANXIETY*  
PADA REMAJA**

NAMA : TSANIA NUR VIOLITA

NIM : 20190060019

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 29 Agustus 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Desain.

Sukabumi, 29 Agustus 2023

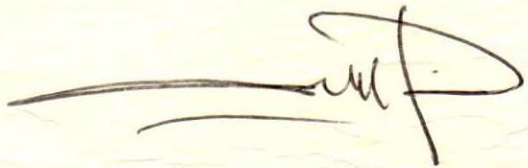
Pembimbing 1,



Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn

NIDN : 0430109501

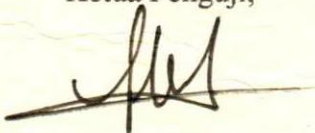
Pembimbing 2,



Agus Darmawan M.Sn

NIDN : 0431088506

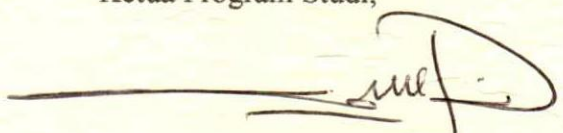
Ketua Penguji,



Achmad Dayari, S.Pd, M.Sn

NIDN : 0401108905

Ketua Program Studi,



Agus Darmawan, M.Sn

NIDN : 0431088506

Dekan Fakultas Teknik Komputer Dan Desain

Ir. Paikun, S. T., M.T., IPM. ASEAN Eng.

NIDN : 0402037401

## **ABSTRACT**

*The easier access to information through social media makes it easier for anyone to follow and see all of our activities on social media and it can be misused by irresponsible parties. Currently sexual violence can also occur from social media which is a case that often occurs and is experienced especially by underage youth. This happens without us realizing it and can have a negative impact on the psychology of children who still have difficulty controlling their emotions and make them feel anxious. The more often violent behavior occurs in children, the higher the impact of anxiety that can be experienced. So through making short films it is hoped that it can increase the self-awareness of teenagers, especially at SMAN 4 Sukabumi City. The research method uses descriptive qualitative methods where observations and interviews will be carried out with related parties. The movie "Save Me" will highlight the psychological impact of Sexual Harassment and Verbal Harassment received on social media as well as in vehicles and public places.*

**Keyword :** *Sexual Harassment, Verbal Abuse, Anxiety, Self-Awareness.*

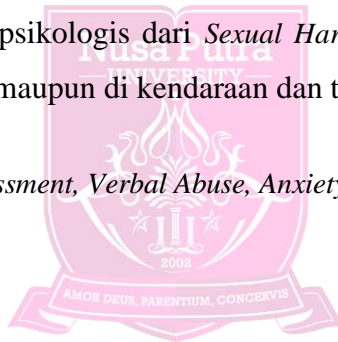




## ABSTRAK

Semakin mudahnya mengakses informasi melalui media sosial membuat siapa saja dapat mengikuti dan melihat segala aktivitas kita di media sosial dan bisa disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Sekarang ini dari media sosial juga dapat terjadi perlakuan kekerasan seksual yang merupakan kasus yang sering terjadi dan dialami apalagi oleh anak remaja di bawah umur. Hal ini terjadi tanpa kita sadari dan dapat berdampak buruk bagi psikologis anak yang masih kesulitan dalam mengontrol emosi dan menjadikannya merasa *Anxiety*. Semakin sering perilaku kekerasan terhadap anak semakin tinggi pula dampak kecemasan yang dapat dialami. Maka melalui penciptaan sebuah film pendek ini diharapkan bisa meningkatkan *Self-Awareness* terhadap remaja, khususnya di SMAN 4 Kota Sukabumi. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana akan dilakukan observasi dan wawancara pada pihak terkait. Film “Save Me” ini akan menyorot dampak psikologis dari *Sexual Harassment* dan *Verbal Abuse* yang diterima di media sosial maupun di kendaraan dan tempat umum.

**Kata Kunci :** *Sexual Harassment, Verbal Abuse, Anxiety, Self-Awareness.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah menganugerahkan nikmat kekuatan, kesehatan, dan kesempatan sehingga makalah ini bisa terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula kita panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing dan menjadi teladan dalam menuntut ilmu. Makalah ini berisi tentang perancangan dan penciptaan Film Pendek mengenai *Anxiety Disorder* (Gangguan Kecemasan) yang merupakan salah satu bentuk gangguan psikologis yang terjadi akibat dari dampak buruk *Sexual Harassment* dan *Verbal Abuse*. Dalam tulisan ini, memuat penjelasan mengenai Gangguan Kecemasan (*Anxiety*), hingga perancangan Film Pendek yang berjudul “**Save Me**” sebagai upaya untuk kampanye meningkatkan *self-awareness*.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan proposal skripsi ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, ST., M. Si., MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi
2. Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Bapak Agus Darmawan, M.Sn
3. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom,I.,M.Sn
4. Dosen Pembimbing II Bapak Agus Darmawan, M.Sn
5. Para Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra
6. Ahli Psikolog Lavenda Azalia, S.S., M.Psi., yang menjelaskan seputar *Anxiety Disorder*
7. Pihak Komnasperempuan dan semua yang terlibat dalam pengumpulan data pada Skripsi saya
8. Teman- teman Program Studi Desain Komunikasi Visual Angkatan 2019, terutama Dery, Sholehudin, Rizal Zaman, yang sudah turut membantu

langsung secara materi, waktu, tenaga dan pemikirannya, baik di depan maupun di belakang layar produksi Film Pendek “Save Me”

9. Sekolah SMAN 4 Kota Sukabumi, beserta murid-murid yang berkontribusi
10. Orang tua (Mama, Papa, Danis dan Devika), keluarga dan sahabat (Krisma, Laras, Idrus, Handi, dll) dan semua pemain dalam Film Pendek “Save Me” yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi maupun moral

Penulis menyadari dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan. Terima kasih.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian makalah ini, semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Sinematografi dan Audio Visual saya di Program Studi Desain Komunikasi Visual dalam penciptakan karya komunikasi berupa Film Pendek, dan juga bermanfaat bagi masyarakat.



Sukabumi, 29 Agustus 2023

**Penulis**

**Tsania Nur Violita**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Tsania Nur Violita

NPM : 20190060019

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Jenis Karya : Tugas Akhir

dan saya, sebagai sivitas akademik, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENCIPTAAN FILM PENDEK "SAVE ME" GUNA MENINGKATKAN  
SELF-AWARENESS TERBADAP SEXUAL HARASSMENT DAN VERBAL  
ABUSE SEBAGAI PENYEBAB ANXIETY PADA REMAJA**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 29 Agustus 2023

Yang Menyatakan



(Tsania Nur Violita)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Kerangka Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
2.1 Kekerasan Seksual ( <i>Sexual Harassment</i> )	8

2.1.1 Pengertian Kekerasan Seksual ( <i>Sexual Harassment</i> ).....	8
2.1.2 Jenis Kekerasan Seksual ( <i>Sexual Harassment</i> ).....	8
2.1.3 Contoh Kekerasan Seksual ( <i>Sexual Harassment</i> ).....	9
2.2 Pelecehan Verbal ( <i>Verbal Abuse</i> ).....	10
2.2.1 Pengertian Pelecehan Verbal ( <i>Verbal Abuse</i> ).....	10
2.2.2 Tanda-tanda Pelecehan Verbal ( <i>Verbal Abuse</i> ).....	11
2.2.3 Jenis Pelecehan Verbal ( <i>Verbal Abuse</i> ).....	12
2.3 Gangguan Kecemasan ( <i>Anxiety Disorder</i> ).....	13
2.3.1 Pengertian Kecemasan ( <i>Anxiety</i> ).....	13
2.3.2 Gejala Kecemasan ( <i>Anxiety</i> ).....	13
2.3.3 Jenis-jenis Kecemasan ( <i>Anxiety</i> ).....	14
2.3.4 Penyebab Kecemasan ( <i>Anxiety</i> ).....	14
2.4 Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	16
2.4.1 Pengertian Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	16
2.4.2 Definisi Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	17
2.4.3 Jenis-jenis Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	18
2.4.4 Aspek Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	18
2.4.5 Indikator Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	20
2.4.6 Kerangka Pembentuk Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	21
2.4.7 Tahap Pembentukan Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	21
2.4.8 Manfaat Kesadaran Diri ( <i>Self Awareness</i> ).....	21
2.5 Film.....	25
2.5.1 Pengertian Film.....	25

2.5.2 Fungsi dan Jenis Film.....	25
2.5.3 Istilah Produksi Film.....	27
2.5.4 Unsur Pembentuk Film.....	30
2.5.5 Unsur Sinematografi.....	38
2.5.6 Film dalam Desain Komunikasi Visual.....	53
2.6 Kampanye.....	61
2.6.1 Jenis-Jenis Kampanye.....	61
2.6.2 Teknik Komunikasi Kampanye.....	62
2.7 Kerangka Teori.....	64
2.8 Penelitian Terdahulu.....	64
<b>BAB III METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>67</b>
3.1 Metode Penelitian.....	67
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	67
3.2.1 Observasi.....	68
3.2.2 Wawancara.....	70
3.2.2 Dokumentasi.....	74
3.3 Metode Analisis Data.....	76
3.3.1 Metode 5W+1H.....	76
3.3.2 Analisis Matriks.....	78
3.4 Objek Penelitian.....	79
3.4.1 Profil Lembaga Pendidikan.....	79
3.4.2 Visi dan Misi Lembaga Pendidikan.....	79
3.5 Konsep Perancangan.....	80

3.5.1 Konsep dan Strategi Pesan.....	80
3.5.2 Konsep dan Strategi Kreatif.....	82
3.5.3 Konsep dan Strategi Media.....	82
3.5.4 Konsep dan Strategi Visual.....	84
3.6 Alat yang digunakan.....	86
3.7 Jadwal Penelitian.....	94
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>95</b>
4.1 Hasil Perancangan.....	95
4.1.1 Pra-Produksi.....	95
4.1.2 Produksi.....	99
4.1.3 Pasca Produksi.....	100
4.2 Pembahasan.....	103
4.2.1 Media Utama.....	103
4.2.2 Media Pendukung.....	116
4.3 Efektivitas Media.....	117
4.3.1 Video <i>Review</i> .....	118
4.3.2 Kuisisioner <i>Review</i> .....	118
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>121</b>
5.1 Kesimpulan.....	121
5.2 Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	94
Tabel 4.1 Jadwal Produksi.....	99
Tabel 4.2 Analisa Cuplikan <i>Scene 1</i> .....	103
Tabel 4.3 Analisa Cuplikan <i>Scene 2</i> .....	104
Tabel 4.4 Analisa Cuplikan <i>Scene 3</i> .....	107
Tabel 4.5 Analisa Cuplikan <i>Scene 4</i> .....	110
Tabel 4.6 Analisa Cuplikan <i>Scene 5</i> .....	113





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian.....	6
Gambar 2.1 unsur Pembentuk Film.....	30
Gambar 2.2 <i>Angle Camera</i> .....	39
Gambar 2.3 Eye Level.....	40
Gambar 2.4 Low Angle.....	40
Gambar 2.5 High Angle.....	41
Gambar 2.6 Bird Eye View.....	41
Gambar 2.7 Frog Eye View.....	42
Gambar 2.8 <i>Camera Moves</i> .....	42
Gambar 2.9 Extreme Long Shot.....	44
Gambar 2.10 Very Long Shot.....	45
Gambar 2.11 Long Shot.....	45
Gambar 2.12 Medium Long Shot.....	46
Gambar 2.13 Medium Shot.....	46
Gambar 2.14 Medium Close Up.....	47
Gambar 2.15 Close Up.....	47
Gambar 2.16 Big Close Up.....	48
Gambar 2.17 Extreme Close Up.....	48
Gambar 2.18 Point Lighting.....	49
Gambar 2.19 Warna.....	54
Gambar 2.20 Warna dalam Film.....	55
Gambar 2.21 Grand Budapest Hotel.....	56
Gambar 2.22 Grand Budapest Hotel.....	56
Gambar 2.23 Matriks.....	56
Gambar 2.24 Matriks.....	57
Gambar 2.25 Amélie.....	57
Gambar 2.26 Children of Men.....	58
Gambar 2.27 Children of Men.....	58
Gambar 2.28 Tokyo Drifter.....	58
Gambar 3.1 Akun Instagram Komnas Perempuan.....	68

Gambar 3.2 Web Komnas Perempuan 1 .....	69
Gambar 3.3 Buku <i>Anxiety Disorder</i> .....	70
Gambar 3.4 Wawancara dengan Psikolog .....	71
Gambar 3.5 Wawancara korban <i>Sexual Harassment</i> .....	72
Gambar 3.6 Hasil Kuesioner .....	72
Gambar 3.7 Hasil Kuesioner .....	73
Gambar 3.8 Hasil Kuesioner .....	73
Gambar 3.9 Hasil Kuesioner .....	73
Gambar 3.10 Hasil Kuesioner .....	74
Gambar 3.11 Suurvey tempat terjadi <i>Sexual Harassment</i> .....	74
Gambar 3.12 Sekolah .....	75
Gambar 3.13 Gang .....	76
Gambar 3.14 Media Sosial .....	76
Gambar 3.15 Media Sosial .....	79
Gambar 3.16 Cuplikan Drama Korea Mouse .....	85
Gambar 3.17 Cuplikan Drama Korea Mouse .....	85
Gambar 3.18 Cuplikan Drama Korea Mouse .....	86
Gambar 3.19 Warna .....	86
Gambar 3.20 Font Libre Barkesville dan Font Poppins .....	87
Gambar 3.21 Kamera Sony A71V .....	89
Gambar 3.22 Memory Card Sandisk .....	89
Gambar 3.23 Lensa Sigma 35mm .....	90
Gambar 3.24 Saramonic dan Zoom H1n .....	90
Gambar 3.25 JBL T110 .....	91
Gambar 3.26 Tripod Beike .....	91
Gambar 3.27 Monitor Feelworld .....	92
Gambar 3.28 Lighting Godox .....	92
Gambar 3.29 Clapper Board .....	93
Gambar 3.30 iMac 2021 .....	94
Gambar 3.31 iPhone 11 .....	94
Gambar 4.1 Skenario Save Me .....	96

Gambar 4.2 <i>Shot List</i> .....	97
Gambar 4.3 <i>Storyboard</i> .....	98
Gambar 4.4 Proses <i>Shooting</i> .....	99
Gambar 4.5 Proses <i>Editing</i> .....	100
Gambar 4.6 Proses <i>Editing</i> .....	101
Gambar 4.7 Proses <i>Editing</i> .....	101
Gambar 4.8 Proses <i>Editing</i> .....	101
Gambar 4.9 Proses <i>Editing</i> .....	102
Gambar 4.10 Proses <i>Editing</i> .....	102
Gambar 4.11 Proses <i>Editing</i> .....	102
Gambar 4.12 Adegan 1 <i>Scene 1</i> .....	104
Gambar 4.13 Adegan 2 <i>Scene 1</i> .....	104
Gambar 4.14 Adegan 3 <i>Scene 2</i> .....	105
Gambar 4.15 Adegan 4 <i>Scene 2</i> .....	105
Gambar 4.16 Adegan 5 <i>Scene 2</i> .....	106
Gambar 4.17 Adegan 6 <i>Scene 2</i> .....	106
Gambar 4.18 Adegan 7 <i>Scene 2</i> .....	106
Gambar 4.19 Adegan 8 <i>Scene 3</i> .....	107
Gambar 4.20 Adegan 9 <i>Scene 3</i> .....	108
Gambar 4.21 Adegan 10 <i>Scene 3</i> .....	108
Gambar 4.22 Adegan 11 <i>Scene 3</i> .....	108
Gambar 4.23 Adegan 12 <i>Scene 3</i> .....	109
Gambar 4.24 Adegan 13 <i>Scene 3</i> .....	109
Gambar 4.25 Adegan 14 <i>Scene 4</i> .....	110
Gambar 4.26 Adegan 15 <i>Scene 4</i> .....	110
Gambar 4.27 Adegan 16 <i>Scene 4</i> .....	111
Gambar 4.28 Adegan 17 <i>Scene 4</i> .....	111
Gambar 4.29 Adegan 18 <i>Scene 4</i> .....	111
Gambar 4.30 Adegan 19 <i>Scene 4</i> .....	112
Gambar 4.31 Adegan 20 <i>Scene 4</i> .....	112
Gambar 4.32 Adegan 21 <i>Scene 4</i> .....	112

Gambar 4.33 Adegan 22 <i>Scene</i> 4.....	113
Gambar 4.34 Adegan 23 <i>Scene</i> 5.....	114
Gambar 4.35 Adegan 24 <i>Scene</i> 5.....	114
Gambar 4.36 Adegan 25 <i>Scene</i> 5.....	114
Gambar 4.37 <i>Premis</i> Film.....	115
Gambar 4.38 <i>Hotline</i> .....	115
Gambar 4.39 Poster Film.....	116
Gambar 4.40 Kaos Film.....	116
Gambar 4.41 Efektivitas Media.....	117
Gambar 4.42 Video <i>Review</i> .....	118
Gambar 4.43 Kuesioner <i>Review</i> .....	118
Gambar 4.44 Kuesioner <i>Review</i> .....	119
Gambar 4.45 Kuesioner <i>Review</i> .....	119
Gambar 4.46 Kuesioner <i>Review</i> .....	119
Gambar 4.47 Kuesioner <i>Review</i> .....	119
Gambar 4.48 Kuesioner <i>Review</i> .....	120
Gambar 4.49 Kuesioner <i>Review</i> .....	120

## DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Pengumpulan Data.....	125
<i>Link Barcode</i> Video Wawancara .....	126
List Pertanyaan Dan Jawaban Wawancara.....	126
<i>Link Barcode</i> Riset Kuesioner... ..	128
Skenario/ <i>Script</i> .....	128
<i>Shot List</i> .....	131
<i>StoryBoard</i> .....	133
<i>Briefing</i> dengan <i>Cameramen</i> .....	136
Dokumentasi Produksi .....	136
<i>Link Barcode</i> Film Pendek “Save Me” .....	136
Poster Nonton Bareng .....	138
<i>Link Barcode Review</i> Kuesioner... ..	139
List Pertanyaan Review Audiens .....	139



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia kasus kekerasan seksual setiap tahun mengalami peningkatan, korbannya bukan hanya dari kalangan dewasa saja namun sudah merambah ke remaja, anak-anak bahkan balita. Apalagi dengan semakin mudahnya mengakses informasi melalui media sosial membuat siapa saja dapat mengikuti juga melihat segala aktivitas kita di media sosial dan dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Sekarang ini melalui media sosial juga dapat terjadi perlakuan kekerasan seksual yang merupakan kasus yang sering terjadi dan dialami apalagi oleh anak remaja di bawah umur, sehingga kekerasan seksual dapat terjadi kapan saja dan di mana saja tanpa mengenal usia. Kekerasan adalah suatu tindakan yang berhubungan dengan rasa membebani, tidak bebas, dan tidak menyenangkan yang dialami pada salah satu pihak. Terry E. Lawson, yang dikutip dalam Rakhmat (2007).

Menurut Ricard J. Gelles (Hurairah, 2012), kekerasan merupakan perbuatan disengaja yang menimbulkan kerugian atau bahaya (baik secara fisik maupun emosional). Bentuk kekerasan terhadap anak dapat diklasifikasikan menjadi kekerasan secara fisik, kekerasan secara psikologi, kekerasan secara seksual dan kekerasan secara sosial. Kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk yang menjadi fokus perhatian, terutama di dunia pendidikan. Dampak dari kekerasan seksual dapat menimbulkan kerusakan yang mengancam masa depan generasi bangsa. Keberlangsungan sebuah bangsa sangat bergantung pada generasi penerus yang sehat, baik secara fisik maupun mental. Berdasarkan data Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) dalam Catatan Tahunan (Komnas Perempuan, 2021), pelaku kekerasan seksual tertinggi pada tahun 2020 adalah teman (330 kasus), diikuti oleh tetangga (209 kasus), orang tidak dikenal (138 kasus), serta yang tidak teridentifikasi/tidak menjawab (120 kasus).



Kasus kekerasan seksual terjadi di berbagai tempat dan lokasi, termasuk di transportasi publik, lingkungan pendidikan, di rumah, dan bahkan di kelompok daring (Burn, 2019). Komnas Perempuan mencatat bahwa selama periode 2017-2021, kasus kekerasan seksual di lingkungan pendidikan paling banyak terjadi di perguruan tinggi, yakni 35 kasus. Diikuti oleh pesantren dengan 16 kasus, dan sekolah menengah atas (SMA) dengan 15 kasus. Kekerasan seksual pada anak terjadi karena ketidakmampuan anak untuk memberikan keputusan dalam keterlibatan dalam aktivitas seksual. Ketidakmampuan untuk melakukan penolakan terhadap tindakan kekerasan disebabkan oleh anak belum dapat berpikir bahwa tindakan tersebut melanggar hukum dan norma di masyarakat (Leventhal J dalam Dania, 2020).

Kekerasan seksual memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada korban (McCollister et al., 2010). Dalam aspek akademik, kekerasan seksual dapat mempengaruhi prestasi akademik korban (Gruber & Fineran, 2016). Hubungan yang kuat antara pelecehan seksual dan gangguan kesehatan mental dapat berdampak pada kemampuan belajar di sekolah dan masa depan (Ward et al., 2018). Korban kekerasan seksual pada anak dapat mengalami kerusakan psikologis baik dalam jangka pendek seperti depresi, kemurungan, gangguan emosional, menyendiri, dan gelisah (Arnold, 2004) maupun jangka panjang seperti gangguan disfungsi seksual, penyimpangan seksual, depresi, kecemasan (*anxiety*), ketakutan, kecurigaan, agresivitas, perilaku antisosial, dan keinginan untuk melakukan kekerasan seksual kembali atau bahkan bunuh diri (Beitchman et al., 1992; Lanning et al., 1999; Wurtele & Kenny, 2010).

Salah satu dampak psikologis yang sering terjadi adalah *Anxiety*. *Anxiety* merupakan suatu respon yang diberikan tubuh berupa kombinasi dari perasaan dan gejala fisiologi akibat adanya bahaya yang mengancam. *Anxiety* yang terjadi pada seseorang merupakan suatu mekanisme pertahanan tubuh akan adanya suatu bahaya yang timbul atau adanya ancaman bahaya dengan ditandai timbulnya perasaan cemas. Reaksi yang timbul dari perasaan cemas berupa peningkatan denyut jantung, napas bertambah cepat, berkeringat, pusing dan sakit kepala, nyeri perut dan mual serta sesak. Namun kecemasan yang

berlebihan dapat menyebabkan terjadinya gangguan kecemasan menyeluruh yang berlangsung lama dan hal tersebut dapat berhubungan dengan fobia sosial dan depresi mayor yang menyebabkan peningkatan dalam risiko bunuh diri (Lubis, 2010).

Peran kesadaran dan perlindungan dari lingkungan sekitar, seperti teman, guru dan orangtua sangatlah penting namun minimnya edukasi membuat masih banyak yang belum mengetahui ciri dan macam dari kekerasan seksual yang tanpa disadari berakibat pada kesehatan mental. Setelah dilakukan wawancara dengan seorang ahli psikolog ibu Lavenda Azalia, S.S., M.Psi., yang menyebutkan bahwa individu yang mengalami *Anxiety* lebih banyak remaja, dengan penyebabnya kekerasan seksual. Ini menjadi bukti bahwa dampak dari kekerasan seksual sangat fatal karena bisa mengganggu pada kesehatan mental.

Dalam memberikan edukasi mengenai dampak kekerasan seksual, diperlukan media yang tepat agar tidak menimbulkan salah tafsir pada remaja. Media film pendek merupakan salah satu media yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam memberikan role model terhadap siswa dalam layanan bimbingan dan konseling. Melalui proses belajar modelling, individu melakukan proses mengamati dan meniru Bandura (1989). Media film pendek dapat menjadi bahan *modelling* bagi siswa untuk meniru perilaku positif dan memahami perilaku negatif dari adegan dalam film pendek. Film pendek dinilai mampu menyampaikan pesan-pesan simbolik yang ada dalam adegan (Morawski, 2016). Film pendek dapat menggambarkan situasi sosial secara holistik karena menyajikan visual dan audio secara bersamaan. Hal tersebut membuat film pendek dapat diterima secara estetis dan mampu menyampaikan pesan dengan baik (Nugraini, 2021). Kondisi tersebut dikarenakan media film pendek memiliki pengaruh kuat dalam memberikan pengaruh emosional pada penonton, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa (Rengel et al., 2019). Pemberian film pendek dengan tema kekerasan seksual dapat menumbuhkan kesadaran dan pemahaman serta secara otonom dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku anti kekerasan seksual pada siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan kampanye tentang edukasi untuk meningkatkan *Self-Awareness*, sehingga remaja bisa lebih meningkatkan kesadaran dan keinginan untuk bisa lebih melindungi diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini penulis mengangkat penelitian yang berjudul **“Penciptaan Film Pendek ‘Save Me’ Guna Meningkatkan *Self-Awareness* Terhadap *Sexual Harassment* dan *Verbal Abuse* Sebagai Penyebab *Anxiety* Pada Remaja”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang di atas, maka ada beberapa rumusan masalah dari penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat Film Pendek berisi edukasi yang mudah dipahami oleh remaja?
2. Bagaimana Film Pendek mampu membuat audiens lebih *aware* dan meningkatkan *Self-Awareness* daripada sebelumnya?
3. Bagaimana Film Pendek bisa membuat audiens lebih peka terhadap keadaan kondisi orang-orang dan lingkungan sekitar?

## 1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yang diambil agar tidak terlalu melenceng jauh dari latar belakang penelitian, karena penelitian ini hanya berfokus pada target audience remaja, khususnya di SMAN 4 Kota Sukabumi. Sehingga dapat diambil beberapa poin sebagai berikut :

1. Kampanye ditujukan untuk remaja, khususnya SMAN 4 Kota Sukabumi.
2. Media yang digunakan yaitu film pendek dalam meningkatkan Kesadaran dan kepedulian pada korban dari perilaku kekerasan seksual yang menyebabkan *Anxiety*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian perancangan edukasi tentang *anxiety* ini ialah untuk kembali mengingatkan dan meningkatkan *awareness* tentang term *anxiety*, ciri –

ciri, sebab –akibat dari kekerasan seksual yang menjadi salah satu bentuk penyebab gangguan kesehatan mental, serta cara untuk mengatasi dan menangani masalah terkait. Kepekaan pada keadaan dan kondisi orang-orang di sekitar, dan meningkatkan kepedulian pada lingkungan. Hasil dari penelitian ini di rencanakan akan di komunikasikan melalui media berbentuk Film pendek.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian dari kampanye meningkatkan *Self-Awareness* ini yaitu sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui film pendek yang mengedukasi dapat memberikan manfaat bagi siapa saja, khususnya remaja agar lebih mengerti tentang kekerasan seksual, dampak juga cara mengatasinya.

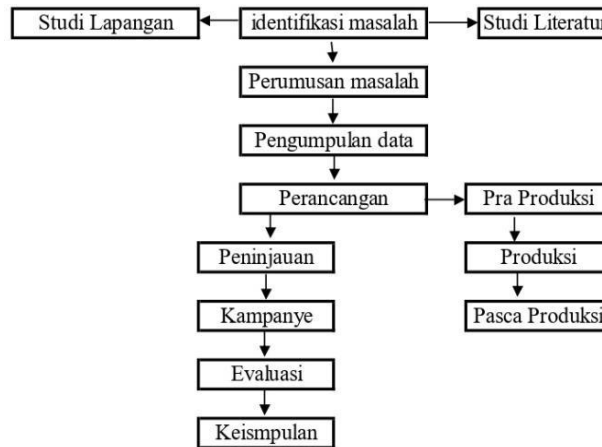
#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian skripsi ini juga sangat bermanfaat bagi penulis yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru dalam kepekaan terhadap sosial.



### **1.6 Kerangka Penelitian**

Gambaran penelitian yang dilakukan dimulai dari persiapan peneliti dengan mengidentifikasi masalah atau fenomena yang sedang berlangsung, dengan melakukan studi lapangan dan juga studi literatur. Setelah perumusan masalah sudah ditentukan melalui tahap asistensi, maka proses pengumpulan data sudah mulai dilakukan dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara. Tahap perancangan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Setelah dilakukan peninjauan maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah kegiatan kampanye, mengevaluasi hasil dari kegiatan sebelumnya dan terakhir menarik kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian.



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian, 2023  
(Sumber : Dokumen Penulis)

## 1.7 Sistematika Penulisan

Agar mudah dipahami, penulis mengelompokkan tugas akhir ini menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang membantu penulis dalam hal perancangan dengan isi sebagai berikut, pengertian, sejarah, elemen, unsur, prinsip dan ruang lingkup Desain Komunikasi Visual. Pengertian, tanda-tanda, jenis contoh dan dampak negatif dari *Sexual Harassment* dan *Verbal Abuse* juga macam-macam penyebab *Anxiety*, gejala dan cara mengatasinya. Lalu sejarah dan teori-teori tentang film yang sangat membantu penyusun dalam menjawab persoalan yang muncul pada perancangan ini dan merujuk pada sumber pustaka ilmiah yang terkait.

### BAB III METODE PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan film pendek dimulai dari analisis lapangan, pencarian ide, *camera angle*, sampai masuk ke tahap produksi dan dilanjutkan dengan proses *finishing* pada tahap pasca produksi.

### BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisa karya yang telah dibuat, mulai dari analisa masalah, analisa hasil karya berdasarkan unsur Desain Komunikasi Visual, unsur Sinematografi dan teknik pengambilan gambar pada film.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan yaitu hasil dari rumusan-rumusan masalah yang telah diselesaikan serta dengan saran.





## BAB V

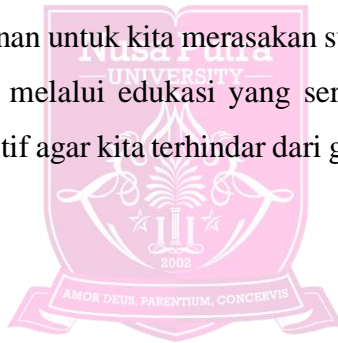
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari observasi dan wawancara diketahui masih banyaknya yang belum mengetahui tentang macam dan ciri dari *Sexual Harassment* dan dampak psikologis pada korbannya. Namun, dengan dibuatnya film edukasi ini audience merasa mendapatkan edukasi baru seputar *self-awareness*, dengan mengikutsertakan murid dari SMAN 4 Kota Sukabumi dalam pembuatan film berharap untuk bisa tersampaikan langsung.

#### 5.2 Saran

Meningkatkan kesadaran diri dan kepedulian menjadi hal yang sangat penting untuk melindungi diri sendiri maupun orang lain, dengan begitu semakin kecil kemungkinan untuk kita merasakan suatu hal yang diluar kendali kita, karena sudah tahu melalui edukasi yang sering kita pelajari, terus lah untuk selalu berfikir positif agar kita terhindar dari gangguan yang berpengaruh pada mental kita.



## DAFTAR PUSTAKA

- R adinda, 2022. *Memahami tentang Self-Awareness*, Buku Psikologi
- Adams, Glenn, *Commemorating Brown: The Social*, 2008.
- Ahmad, Abu, Dkk., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2019), p.10
- Bandura, A., *Social Cognitive Theory*. In R. Vasta (Ed). (Greenwich, CT: JAI Press, 1989), p.1877
- Bandura, A., *Social Cognitive Theory*. In R. Vasta (Ed). (Greenwich, CT: JAI Press, 1989), p.1877
- Beitchman, et al., *A review of the long-term effects of hormonal contraceptives, (Child Abuse & Neglect, 1992)*, p.101–118.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo. Persada.
- Cresswell, J.W., (2010) *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Pustaka Pelajar Yogyakarta, Edisi Ketiga
- Dania, I. A., *Kekerasan Seksual Pada Anak*, (Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, 2020), p.46–52.
- Dewabrata, L., Ardianto, D. T., & Srisanto, E. (2017). *Perancangan Film Pendek Untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Kleptomania. Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 6.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana.
- Goleman, D., *Emotional Intelligence Why it Can Matter More Than IQ*, (New York: Bantam Books, 1996).
- Goleman, D., *Emotional Intelligence Why it Can Matter More Than IQ*, (New York: Bantam Books, 1996).
- Gregory, Anne. 2010. *Planning and Managing Public Relations Campaigns: A Strategic Approach (PR In Practice)*. United Kingdom: Kogan Page.
- Gruber, J., & Fineran, S, *Sexual Harassment, Bullying, and School Outcomes for High School Girls and Boys (Violence Against Women, 2016)* p.112–133.
- Ibrahim, Idi. Subandy. (2011), *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra

- Jpqosindo, Kewaspadaan Diri Efektif Atasi Masalah Sehar-hari, *TheAsianparent*
- Kaplan HI, Sadock BJ, Grebb JA. Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. (Tangerang (Indonesia) : Binarupa Aksara, 2010)
- Koentjaraningrat. 1980. Sejarah Teori Antropologi I (Edisi ke 1), Jakarta : UI - Press.
- Koeswara, E. 1987. *Psikologi Eksistensial Suatu Pengantar*. Bandung: Eresco.
- Kusrianto, (2007). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset
- Lanning, B., et al., Child sexual abuse prevention programs in Texas public elementary schools, (Journal of School Health, 1999), p. 3–8.
- Lubis, Muhammad & Vita, Nadra & Tamsil, Ilma. (2023). Studi Semiotika Anxiety Disorder Pada Serial Drama Thirteen Reasons Whyseason 4 Episode 3 Di Netflix. Jurnal Antropologi Sumatera.
- McCollister, et al., The cost of crime to society: New crime-specific estimates for policy and program evaluation, (Drug and Alcohol Dependence, 2010), p. 98–109.
- Morawski, J., Theorizing Subjectivity and Community Through Film, (IAFOR Journal of Media, Communication & Film, 2016).
- Nimmo, Dan. 2011. *Komunikasi Politik - Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraini, S. H., Perancangan Film Pendek “Simbah” sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Audio Visual, (ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia, 2021) p. 401–410.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rakhmat, Psikologi komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) p. 255.
- Rengel, R., et al., Experiences on the Design, Creation, and Analysis of Multimedia Content to Promote Active Learning, (Journal of Science Education and Technology, 2019), p.445– 451.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Kampanye Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Kampanye Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Rustan, Surianto (2009) Layout, Dasar & Penerapannya. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Sastrowardoyo, Ina. 1991. *Teori Kepribadian Rollo May*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Schafer, Charles. 1996. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Sidiq, M.N. 2011. Angle Kamera, Materi disampaikan pada Workshop Film Indie JCM UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta.
- Solso, Robert, dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Venus. Antar, (2009). *Manajemen Kampanye*. Jakarta : Simbiosis Rekatama Media
- Venus. Antar, (2009). *Manajemen Kampanye*. Jakarta : Simbiosis Rekatama Media
- Yasa, Gede & Narpaduhita, Kadek & Purwita, Dewa. (2019). Perancangan Film Animasi Pendek 2d Sebagai Media Kampanye Penanganan Anxiety Disorder. *Jurnal Bahasa Rupa*. 2. 146-152.

